



ENJOY: Pemain PSIM Jogja menjalani sesi latihan di Lapangan Kenari, kemarin (21/11) pagi. Skuad tim berjuduk Laskar Mataram itu tampak antusias mengikuti sesi latihan di tengah kejelasan kompetisi yang belum bisa dipastikan. Selain di Lapangan Kenari, latihan juga digelar di Stadion Mandala Krida.

## Erwan Jaga Antusiasme Pemain

### Laskar Mataram Tetap Berlatih sembari Tunggu Kejelasan Kompetisi

**JOGJA, Radar Jogja** - Sebanyak 26 pemain PSIM Jogja menjalani sesi latihan di Lapangan Kenari, Kota Jogja, Senin (21/11) pagi. Skuad tim berjuduk Laskar Mataram itu tampak antusias mengikuti sesi latihan di tengah kejelasan kompetisi yang belum bisa dipastikan.

Pelatih kepala PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengatakan, seluruh anak asuhnya memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi latihan meskipun dalam

kondisi hujan. "Alhamdulillah kondisi pemain tetap terjaga pasca libur dua hari. Meskipun memulai latihan dengan cuaca hujan tapi mereka cukup *enjoy*," ungkap Erwan.

Pola latihan PSIM menurut Erwan memang mengalami penyesuaian di momen jeda kompetisi ini. Suasana *enjoy* menjadi kunci menjaga api semangat para pemain tetap menyala.

"Memang konsep latihan hari ini kami merefresh dulu, membuat suasana senang dulu. Baru nanti di hari-hari berikutnya ketika masuk ke latihan-latihan yang berat, mereka bisa menjalankan dengan baik," jelasnya.



Tim pelatih PSIM sengaja membuat suasana latihan yang *enjoy* dan tidak menegangkan. Selain itu, penggawa Laskar Mataram tetap diberikan hari libur di akhir pekan. "Mungkin itu merupakan salah satu *treatment* untuk menjaga semangat pemain," lanjut Erwan.

Secara konsep, juru taktik asal Magelang itu mengaku timnya terus berproses mencari pola permainan terbaik. Waktu yang ada dimanfaatkan untuk memadukan *chemistry* antarpemain dan strategi bermain.

Dia juga akan terus melakukan evaluasi terhadap performa Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan selama jeda kompetisi. Menurutnya, masih ada beberapa aspek

yang dirasa kurang dan perlu dievaluasi setelah melihat hasil dari beberapa uji tanding yang telah dilakukan PSIM Jogja.

"Terutama jarak antarlini. Ketika kami *attacking* itu jarak antarlini masih terlalu lebar, sehingga masih ada celah bagi lawan memanfaatkan itu untuk *counter attack*," kata mantan pelatih Persekat Tegal itu.

Kendati demikian, Erwan nampak memakluminya. Menurutnya hal tersebut adalah bagian dari proses. "Sudah ada progres yang cukup bagus terutama dalam organisasi permainan. Akan tetapi kami masih akan terus perbaiki jarak antarlini, *high pressure defense*, dan termasuk juga *transisi*," ucapnya. (cr5/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005